

**PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KOTA
YOGYAKARTA**

Taufikur Rohman¹, Nur Hasan M.A², Refki Saputra M.P.I, M.Hum³

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa

Email: taufikoke14@gmail.com¹, nurhasn87@gmail.com², Refki.Saputra@stisalwafa.ac.id³

Abstrak – Zakat produktif merupakan bentuk bantuan zakat yang diberikan kepada mustahik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui usaha produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik yang dikelola oleh BAZNAS Kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mustahik yang telah menerima zakat produktif. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik paired sample t-test untuk membandingkan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pendapatan mustahik setelah menerima zakat produktif (t hitung $9,125 > t$ tabel $2,032$). Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan zakat produktif oleh BAZNAS Kota Yogyakarta berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Dengan demikian, zakat produktif dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Pendapatan Mustahik, BAZNAS.

PENDAHULUAN

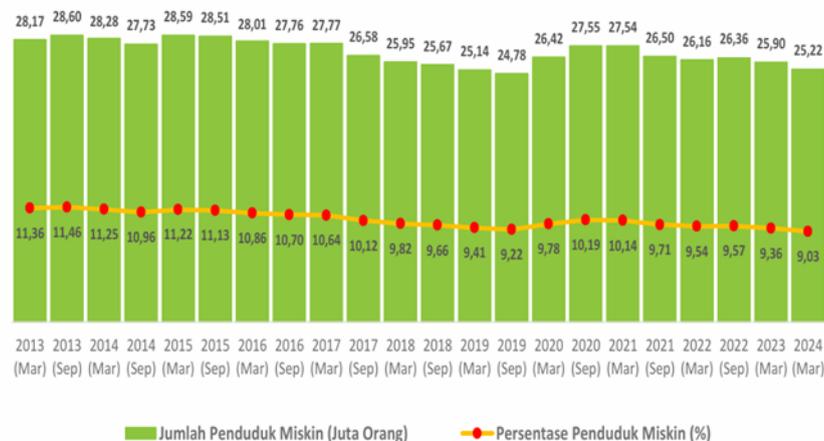
Kemiskinan atau kefakiran adalah sebuah kondisi ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya (Al-Qardhawi, 1999a). kemiskinan merupakan bencana besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya karena kefakiran. Sering kali ketika adanya kemiskinan dibersamai juga dengan adanya kriminalitas, semakin tinggi tingkat kemiskinannya semakin tinggi pula kemungkinan tingkat kriminalitasnya (Qadir, 1998). Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah tentang kemiskinan, Rasulullah Saw bersabda:

عن أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ: كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا

Artinya : Dari Anas R.A telah berkata Rasulullah SAW bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran. (H.R. Baihaqi)

Selain itu stratifikasi dalam interaksi sosial juga bisa terjadi disebabkan karena kemiskinan. Dalam tinjauan syariah, perbedaan pendapatan yang menyebabkan kemiskinan sesungguhnya merupakan sunnatullah Fil hayah. Keberadaan kelompok masyarakat yang berbeda – beda penghasilannya sesungguhnya tidak bisa dinafikan. karena itu, Islam tidak pernah berbicara bagaimana menghilangkan kemiskinan, akan tetapi berbicara bagaimana mereduksi dan mengurangi kemiskinan ini, agar kehidupan yang sejahtera bisa diraih (Syauqi, 2017).

Di Indonesia tercatat penduduk miskin melalui BPS (Badan Pusat Statistik) pada Maret 2023 sebesar 25,90 juta orang penduduk miskin, dari penduduk Indonesia yang berjumlah 278,69 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023).



Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2013–Maret 2024

Gambar. 1 diagram BPS kemiskinan 2013 – 2024

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode dan instrumen yang tepat untuk mengurangi kemiskinan dengan memberdayakan dan membuka akses bagi mereka yang memerlukan bantuan. agama Islam memiliki tindakan untuk memperhatikan dan mengatasi kemiskinan sehingga orang-orang miskin dan kaum dhuafa terbebas dari kemiskinan (Musa Armiadi, 2020).

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan Islam yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan mengentaskan kemiskinan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat di Indonesia, termasuk pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif tidak hanya membantu mustahik memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berpotensi mentransformasi mereka menjadi muzaki melalui peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi (Fasiha, 2017).

Salah satu implementasi zakat produktif yang menarik perhatian adalah di Kota

Yogyakarta, di mana BAZNAS Kota Yogyakarta telah menunjukkan performa yang baik dalam pengelolaan zakat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan tren penurunan angka kemiskinan di Kota Yogyakarta dari 7,69% pada tahun 2021 menjadi 6,49% pada tahun 2023. Hal ini menimbulkan pertanyaan, apakah penurunan angka kemiskinan tersebut berkorelasi dengan penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kota Yogyakarta?

Indeks Zakat Nasional (IZN) menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta memiliki nilai tertinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan skor 0,80, yang mencerminkan kinerja pengelolaan zakat yang sangat baik dari dimensi makro maupun mikro (BAZNAS Kota Yogyakarta, 2023). Dalam program seperti "Jogja Sejahtera," zakat produktif telah disalurkan kepada mustahik dalam bentuk peralatan usaha, bantuan modal, dan fasilitas tempat usaha yang bertujuan untuk mendukung kemandirian ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan zakat produktif berkontribusi terhadap pendapatan dan kesejahteraan mustahik di Kota Yogyakarta. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan evaluasi atas efektivitas program zakat produktif yang dijalankan oleh BAZNAS serta rekomendasi untuk pengembangan program zakat di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung zakat produktif sebagai salah satu solusi pengentasan kemiskinan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mustahik yang menerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Yogyakarta. Populasi ini mencakup semua individu yang berada di wilayah Kota Yogyakarta dan mendapatkan bantuan dana zakat produktif dari BAZNAS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dianalisis dan diharapkan mewakili karakteristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 35 orang mustahik penerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Yogyakarta. Teknik yang digunakan adalah non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Teknik ini memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yaitu: 1) Masyarakat yang tinggal di Kota Yogyakarta, 2) Mustahik yang menerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Yogyakarta.

Teknik Model Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik objek penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam model regresi variabel bebas dan terikat bersifat normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan Kriteria Keputusan: 1) Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, 2) Data tidak normal jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Hal ini penting untuk memastikan validitas hasil analisis statistik. Dengan

Kriteria Keputusan: 1) Data dinyatakan homogen jika p-value > 0,05, 2) Jika p-value ≤ 0,05, maka dilakukan uji non-parametrik seperti Wilcoxon Test.

4. Uji T Berpasangan (Paired T-Test)

Uji T berpasangan digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kondisi dari data yang sama, seperti sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam konteks penelitian ini, uji ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Dengan Kriteria Keputusan: 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) ≥ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon adalah alternatif non-parametrik dari uji T berpasangan, digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Uji ini bekerja dengan memberi peringkat pada perbedaan data berpasangan untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan. Dengan Kriteria Keputusan: 2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_a diterima. 2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) ≥ 0,05, maka H_a ditolak.

Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara kondisi pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.

H_a : Ada perbedaan signifikan antara kondisi pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendapatan sebelum	35	0	4500000	1488000,00	969495,927
pendapatan sesudah	35	1000000	6000000	2960000,00	1441598,378
Valid N (listwise)	35				

Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pemanfaatan zakat produktif. Pada hasil Means rata – rata pendapatan meningkat dari Rp1.488.000 menjadi Rp2.960.000 yang menunjukkan peningkatannya sebesar 98,92%. Pendapatan minimum terdapat peningkatan dari Rp0 pendapatan menjadi Rp1.000.000. pendapatan maksimum juga mengalami peningkatan dari Rp4.500.000 menjadi Rp6.000.000. Peningkatan standar deviasi dari Rp969.495,927 menjadi Rp1.441.598,378 mengindikasikan bertambahnya variabilitas pendapatan, peningkatan rata – rata pendapatan sebesar 98,92% mengindikasikan efektivitas penyaluran zakat produktif

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
logselisihpendapatan	,123	35	,199	,939	35	,051

a. Lilliefors Significance Correction

Interpretasi uji Normalitas

1. Uji Kolmogorov – Smirnov

Nilai Sig. : 0,199 > 0,05

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Signifikansi diatas batas 0,05 mengindikasikan bahwa data cenderung terdistribusi normal.

2. Uji Shapiro-Wilk

Nilai Sig. : $0,051 > 0,05$

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa Nilai signifikansi sedikit diatas ambang batas 0,05 Mengindikasikan data terdistribusi normal, meskipun sangat mendekati batas signifikansi.

Berdasarkan hasil antara dua uji tersebut cenderung berada di atas signifikansi Oleh karena itu, kita menyimpulkan bahwa data selisih penghasilan berdistribusi normal walaupun pada uji Shapiro-wilk data nya berada pada batas kondisi tidak normal mengingat ukuran sampel yang relatif kecil ($n=35$).

Uji Homogen Varians

Tabel 3. Hasil Uji Homogen Varians
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pendapatan sebelum	Based on Mean	1,323	5	19	,297
	Based on Median	,365	5	19	,866
	Based on Median and with adjusted df	,365	5	7,653	,859
	Based on trimmed mean	1,137	5	19	,375
pendapatan sesudah	Based on Mean	,990	5	19	,450
	Based on Median	,178	5	19	,968
	Based on Median and with adjusted df	,178	5	6,215	,961
	Based on trimmed mean	,804	5	19	,561

Untuk variabel "pendapatan sebelum", hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,297 (berdasarkan mean). Sedangkan untuk variabel "pendapatan sesudah", nilai signifikansinya adalah 0,450 (berdasarkan mean). Kedua nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang mengindikasikan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen.

Uji Paired T test

Tabel 4. hasil uji paired t test
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
			Lower	Upper			
Pair 1 pendapatan sebelum - pendapatan sesudah	-1472000,000	954400,952	161323,205	-1799848,198 -1144151,802	-9,125	34	<,001

Berdasarkan rumusan penelitian

H₀: tidak ada perbedaan antara kondisi pendapatan sebelum dan sesudah mustahik menerima zakat produktif. Artinya tidak ada pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik

H_a: ada perbedaan antara kondisi pendapatan sebelum dan sesudah mustahik menerima zakat produktif. Artinya terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik

Dengan pengambilan keputusan

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a di terima
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ maka H_a ditolak dan H₀ diterima

Melalui tabel uji paired t test di atas nilai Sig. (2-tailed) : $0,001 < 0,05$ menandakan terdapat pengaruh signifikan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik.

Untuk memastikan hal ini, dilakukan perbandingan T hitung dengan T tabel. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Sebaliknya, Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil output “paired samples test” diatas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -9,125. t hitung bernilai negatif di sebabkan nilai rata – rata pendapatan sebelum lebih kecil dibandingkan nilai rata – rata pendapatan sesudah. Dalam konteks seperti ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga t hitung menjadi 9,125.

Selanjutnya mencari t tabel, dimana t tabel di cari berdasarkan nilai df (degree of freedom atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari output di atas di ketahui

Nilai df : 34
Nilai signifikansi : $0,05/2 = 0,025$

Dari nilai ini di dapat nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik sebesar 2,032. Dengan demikian, nilai t hitung $9,125 >$ t tabel 2,032 maka pengambilan keputusan dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, yang artinya ada pengaruh signifikan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini mendukung teori pemberdayaan ekonomi Islam yang menegaskan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan tetapi juga sebagai alat pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan (Al-Qaradawi, 1995). Zakat produktif memiliki karakteristik khusus yang memungkinkannya memberikan manfaat jangka panjang bagi penerima, karena dana yang disalurkan digunakan untuk aktivitas produktif seperti modal usaha, alih-alih hanya untuk kebutuhan konsumtif.

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan responden mengalami peningkatan signifikan dari Rp1.488.000 menjadi Rp2.960.000, yang mencerminkan kenaikan sebesar 98,92%. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam tingkat kesejahteraan ekonomi responden. Peningkatan pendapatan minimum juga terlihat jelas, yakni dari Rp0 menjadi Rp1.000.000. Sementara itu, pendapatan maksimum menunjukkan peningkatan dari Rp4.500.000 menjadi Rp6.000.000. Selain itu, terdapat peningkatan pada standar deviasi pendapatan, yang naik dari Rp969.495,927 menjadi Rp1.441.598,378. Peningkatan standar deviasi ini menunjukkan adanya peningkatan variabilitas pendapatan di antara responden. Secara keseluruhan, kenaikan rata-rata pendapatan sebesar 98,92% mengindikasikan bahwa penyaluran zakat produktif memiliki efek positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik.

Melalui pengujian hipotesis penelitian ini, ditemukan bahwa zakat produktif berpengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan mustahik. Maka dengan ini juga berarti adanya penyaluran zakat produktif di lembaga BAZNAS Kota Yogyakarta memberikan dampak baik bagi kesejahteraan ekonomi mustahik dan masyarakat di Kota tersebut. Sebaliknya jika tidak adanya penyaluran zakat produktif maka kemungkinan ekonomi masyarakat Kota tersebut berada pada kondisi stagnan atau tidak ada perubahan.

Penelitian terdahulu Anggita Putri 2023 melakukan penelitian tentang “pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahik pada BAZNAS Kota Depok” studi kasus di Kota Depok dengan menggunakan data primer dengan jumlah responden 22 orang mustahik menggunakan pengukuran skala likert. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian – penelitian terdahulu salah satunya adalah penelitian ini menggunakan pengukuran skala rasio dengan melakukan perbandingan pendapatan sebelum

dan sesudah menerima zakat produktif menggunakan uji paired t test. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Di tunjukkan melalui uji paired t test nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$ menandakan ada pengaruh signifikan pada peningkatan pendapatan mustahik setelah menerima zakat produktif. Dari tabel output “paired samples test” di atas memuat juga informasi tentang nilai “mean paired differences” adalah sebesar -1472000,000 hal ini menunjukkan selisih rata – rata pendapatan mustahik sebelum dan sesudah. Untuk memastikan zakat produktif berpengaruh, di lakukan juga perbandingan nilai t hitung dan t tabel. di ketahui hasil penelitian t hitung lebih besar daripada t tabel ($9,125 > 2,032$). Maka dapat di simpulkan bahwa zakat produktif yang disalurkan BAZNAS Kota Yogyakarta berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan mustahik di Kota tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pemanfaatan zakat produktif terhadap pendapatan mustahik pada BAZNAS Kota Yogyakarta. Dari rumusan masalah yang dipaparkan pada bab I dan hasil pengujian data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Hal tersebut terlihat dari hasil uji paired t test yang membandingkan keadaan pendapatan sebelum menerima zakat produktif (zakat yang disalurkan kepada mustahik untuk pembangunan dan pengembangan usaha) dan sesudah nya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan mustahik. Rata-rata perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah intervensi adalah -1.472.000. Tanda negatif menunjukkan adanya peningkatan pendapatan setelah intervensi. Hasil uji menunjukkan nilai $t = -9,125$ dengan derajat kebebasan (df) = 34, dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai p yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah intervensi adalah signifikan secara statistik.

Dilakukan juga uji homegen varians yang di maksudkan untuk mengetahui apakah data pendapatan sebelum dan sesudah adalah varian yang sama. Dari hasil uji diatas nilai signifikansi 0,297 (berdasarkan mean). Sedangkan untuk variabel "pendapatan sesudah", nilai signifikansinya adalah 0,450 (berdasarkan mean). Kedua nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, yang mengindikasikan bahwa varians data antar kelompok adalah homogen (sama).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Wahyu, & Terantang, Jefri. (2018). Manajemen Zakat (Hakikat Dan Spirit Alquran Surah At-Taubah [9]: 103) (Ahmad Dakhoir, Ed.). K-Media.
- Al-Qaradawi, Y. (1999a). FIKIH ZAKAT. Al-Maktab Al-Islami.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (1999b). Fiqh az-Zakah: A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah (Vol. 2). Dar Al Taqwa Ltd.
- amanda, gita. (2023). Baznas Yogyakarta Targetkan Himpunan Zakat Rp 12 Miliar di 2023. Khazanah Republika.
- Badan Amil Zakat Kota Yogyakarta. (2022). Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen BAZNAS Kota Yogyakarta.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2018). Pola Penyaluran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat.
- Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. (2021, November 5). BAZNAS Kota Yogyakarta adakan evaluasi Program Kampung Sudagaran Sejahtera.

- <https://Baznas.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/17743#:~:Text=Program%20Kampung%20Sudagan%20Sejahtera%20%28ZWCD%29%20merupakan%20salah%20satu,Dan%20penguatan%20pemahaman%20dan%20pengamalan%20ajaran%20Islam%2Fpenguatan%20spiritual.>
- Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. (2022, October 12). PJ Walikota Yogyakarta Kunjungi Coffee Shop Hening Difabel BAZNAS Kota Yogyakarta. <https://Baznas.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/24170>.
- Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. (2023). Laporan Keuangan dan Laporan Audit Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta.
- badan pusat statistik. (2022). Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan) D.I. Yogyakarta, 2020-2022. Badan Pusat Statistik.
- badan pusat statistik. (2023, July 17). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. <https://Www.Bps.Go.Id/Id/Pressrelease/2023/07/17/2016/Profil-Kemiskinan-Di-Indonesia-Maret-2023.Html>.
- BAZNAS. (2017). FIQIH ZAKAT KEUANGAN KONTEMPORER (1st ed.). Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- BAZNAS kota Yogyakarta. (2021a). <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/jogja-peduli>. BAZNAS Kota Yogyakarta.
- BAZNAS kota Yogyakarta. (2021b). <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/sejarah-baznas>. BAZNAS Kota Yogyakarta.
- BAZNAS kota Yogyakarta. (2021c). <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/visi-misi>. BAZNAS Kota Yogyakarta.
- Choirin, M., anggraini, dita, Farchatunnisa, H., Hartono, N., Tsabita, K., Arbi, D. S., Burhanudin, S. M., Mufida, R., & Adibah, N. (2020). indeks zakat nasional (1st ed.). Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS) .
- Fasiha. (2017). ZAKAT PRODUKTIF Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan (ruslan abdullah, Ed.; 1st ed.). laskar perubahan.
- Fathullah, H. L., & Hoetoro, A. (2015). Pengaruh bantuan zakat produktif oleh lembaga amil zakat terhadap pendapatan mustahik (studi pada LAZIS sabilillah dan LAZ el zawa Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. sage.
- Field, A. (2017). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*.
- Ghazali, I. (Ed.). (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 ((Edisi 8) (VIII))*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. , B. W. C. , B. B. J. , & A. R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* .
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38.
- Hasan, M., & Fauzi, A. (2020). Productive Zakat Management and Its Impact on Poverty Alleviation. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 200–215.
- Karim, A. (2021). *ekonomi mikro islam*. RajaGrafindo Persada.
- Maulana, A., Wahyuningdyah, E. T., & Novantori, H. (2023). Pemanfaatan Kembali Penyaluran Dana Zakat Produktif melalui Kewirausahaan Sosial untuk Mengatasi Kemiskinan di Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4).
- Muhammad, Abdul. Aziz. (2022). *Fikih Zakat Kontemporer: Pendekatan Komprehensif dalam Implementasi Zakat di Era Modern*. Kencana Prenada Media Group.
- Musa, A. (2020). *PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan* (D. Nurdin, Ed.; 1st ed.). Lembaga Naskah Aceh.
- Musa Armiadi. (2020). *ZAKAT PRODUKTIF* (nurdin, Ed.). Lembaga Naskah Aceh.
- Muslim, Buhari, Widodo, M. Heru, Widyastuti, Galuh, & Nuraeni, Eni. (2022). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures 2022 (gumilar agung triyanto, Ed.; 1st ed.). Badan Pusat Statistik Provinsi D.I Yogyakarta.
- N. NutHasanah. (2020). pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap pendapatan msutahik pada BAZNAS Kota palopo. *Jurnal Akutansi STIE Muhammadiyah Palopo*.
- Nasution, L. M. (2017). *Statistik deskriptif*. Hikmah, 14(1), 49–55.
- Nurhasanah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan

- Mustahik Pada Baznas Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1).
- Penyusun, N., Garry, :, Winoto, N., Pembimbing, D., Pujiyono, A., & Si, M. (2011). *PERSETUJUAN SKRIPSI MUSTAHIK PENERIMA ZAKAT (STUDI KASUS BAZ KOTA SEMARANG)*.
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almalyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987.
- Qadir, A. (1998). *Zakat:(dalam dimensi mahdhah dan sosial)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ridlo, A. (2014). zakat dalam perspektif Ekonomi Islam. *Al-'Adl*, 7(1), 119–137.
- Rosadi, aden. (2019a). *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi (1st ed.)*. Simbiosis Rekatama media.
- Rosadi, aden. (2019b). *Zakat dan Wakaf Konsep, Regulasi, dan Implementasi*. Simbiosis Rekatama media.
- Safitri, A., Riyanto, R., & Damayanthi, D. (2020). Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 18–42.
- Sahroni, oni, Suharsono, mohamad, setiawan, agus, & setiawan, adi. (2020a). *fikih zakat kontemporer*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sahroni, Oni, Suharsono, Muhammad, Setiawan, Agus, & Setiawan, Adi. (2020a). *Fikih Zakat Kontemporer*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sahroni, Oni, Suharsono, Muhammad, Setiawan, Agus, & Setiawan, Adi. (2020b). *Fikih Zakat Kontemporer*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sahroni, Oni, Suharsono, M., Setiawan, Adi, & Setiawan, Agus. (N.D.). *Fikih Zakat Kontemporer (3rd Ed.)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sahroni, Oni, Suharsono, M., Setiawan, Adi, & Setiawan, Agus. (2020). *Fikih Zakat Kontemporer*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sahroni, oni, Suharsono, M., setiawan, agus, & setiawan, adi. (2020b). *fikih zakat kontemporer*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sardini, S., & Imsar, I. (2022). Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 6(1), 64–77.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *La_Riba*, 2(1), 75–89.
- Shafly, N. A. (2020). Penerapan model utaut2 untuk menjelaskan behavioral intention dan use behavior penggunaan mobile banking di kota malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–22.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif (Sugiyono, Ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 43–62.
- Syauqi, I. & A. laily D. (2017). *EKONOMI PEMBANGUNAN SYARIAH*. PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, rivai. (2023). *Manajemen Zakat di Indonesia: Teori dan Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Viphindartin, S., Haris, F. H. U., & Munir, A. (2021). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 145–149.
- Wantara, O. (2022, April 1). Kampung Mrican Jaya Wujudkan Nyaman Huni Berlandaskan Keimanan. <https://Warta.Jogjakota.Go.Id/Detail/Index/20363>.
- Yusuf, M. Q. (2019). *Zakat Produktif: Teori dan Praktik*. Gramedia Pustaka Utama.